

Judul : Yuk, DPR & Pemerintah Rampungkan RUU PDP
Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Yuk, DPR & Pemerintah Rampungkan RUU PDP



Muhammad Iqbal

ANGGOTA Komisi I DPR Muhammad Iqbal berharap, DPR bersama Pemerintah segera merampungkan pembahasan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP) pada masa sidang tahun ini.

“RUU PDP ini sangat penting untuk melindungi masyarakat dari pelaku pencurian data,” kata Iqbal di Jakarta, kemarin.

Politisi muda Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini mengatakan, pentingnya RUU PDP diselesaikan karena payung hukum yang ada selama ini belum cukup lengkap memberikan perlindungan.

Iqbal optimistis RUU PDP akan berperan memberikan landasan hukum bagi Indonesia dalam hal menjaga kedaulatan negara, keamanan negara dan perlindungan terhadap

data pribadi milik warganya di mana pun berada.

Sebab, RUU ini memiliki jangkauan yang mencakup pembuatan hukum yang dilakukan di Indonesia, dan di luar wilayah yurisdiksi nasional Indonesia. Juga memiliki akibat hukum di dalam wilayah Indonesia atau berdampak bagi warga negara Indonesia.

Soal alotnya pembahasan RUU terkait pasal yang mengatur tentang pembentukan lembaga pengawas PDP, Iqbal berharap segera dicari jalan keluar bersama antara DPR bersama Pemerintah.

Menurutnya, lembaga pengawasan PDP bisa saja dibentuk di bawah komando Presiden.

“Yang penting, tugas dan fungsi badan pengawas nantinya bisa efektif dan independen,” tuturnya.

Sekretaris Fraksi PPP ini berharap, RUU PDP juga dapat meminimalisir pelanggaran privasi terhadap warga negara.

“Undang-undang ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat menjaga data pribadinya sendiri,” harap Iqbal.

Seperti diketahui, RUU PDP merupakan RUU Inisiatif Pemerintah yang masuk dalam Prolegnas prioritas tahun ini.

Saat ini, pembahasan RUU PDP di DPR sudah melalui proses menerima masukan dari pakar, akademisi dan penyerahan Daftar Inventaris Masalah dari seluruh fraksi di DPR. ■ KAL